

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis tingkat pendidikan, tenaga kerja, jam kerja, dan modal kerja terhadap pendapatan sektor informal di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang dikelompokkan menjadi sektor informal jasa, sektor informal pedagang, dan sektor informal keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan sektor informal jasa  
Kenaikan laju pembentukan modal menaikkan tingkat pendapatan. Proses pembentukan modal tersebut membantu menaikkan *output* yang pada gilirannya menaikkan laju pendapatan.
2. Tenaga kerja, jam kerja dan modal kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan sektor informal pedagang. Jumlah tenaga kerja dan jam kerja yang mencukupi disertai modal kerja yang banyak akan berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang akan diperoleh. Karena mempunyai kesempatan yang lebih banyak untuk mengembangkan usaha yang dimiliki.
3. Tenaga kerja, jam kerja dan modal kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan sektor informal keseluruhan. Jenis sektor informal: sektor informal jasa dan sektor informal pedagang berpengaruh terhadap

mempunyai karakteristik sendiri-sendiri. Pada sektor informal jasa variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan yaitu modal kerja, sedangkan pada sektor informal pedagang variabel yang berpengaruh yaitu jumlah tenaga kerja, jam kerja dan modal.

## B. Saran

Dari hasil pembahasan, serta beberapa simpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja sektor informal berpengaruh positif terhadap pendapatan sektor informal di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga untuk keberlanjutan perkembangan sektor informal diharapkan Pemerintah memberi kemudahan bagi para pekerja di sektor informal dalam mencari modal. Misalnya kredit lunak dengan bunga yang rendah dan birokrasi yang mudah.

2. Pada sektor informal pedagang variabel tenaga kerja, jam kerja dan modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan sektor informal pedagang di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam rangka menciptakan perkembangan sektor informal pedagang yang baik diharapkan para pedagang dapat meningkatkan tingkat pendidikan, modal kerja dan jumlah tenaga kerja yang produktif, sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan disektor informal.

3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh variabel-variabel bebas terhadap pendapatan sektor informal di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta masih terbilang kecil. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan mencari variabel lain yang akan digunakan dalam penelitian misalnya pengalaman kerja.
4. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan tidak memasukkan variabel tenaga kerja yang sekaligus pemilik agar tidak terjadi hasil yang bias.